

Uji Daya Hambat Madu Hutan Pedalaman Ulubongka Terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dan *Streptococcus pneumoniae*

Evi damayanti¹, Dra. Sri Sinto Dewi², Wildiani Wilson²

¹ Program Studi D IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

² Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Madu merupakan produk yang dihasilkan lebah dan memiliki banyak khasiat untuk manusia. Madu hutan bersifat lebih alamiah dibandingkan dengan madu ternak dan memiliki aktivitas antimikroba karena mengandung senyawa polifenol, flavonoid, alkaloid, dan hidrogen peroksida yang bersifat antibakteri. Tujuan penelitian yaitu mengetahui daya hambat madu hutan Pedalaman Ulubongka terhadap pertumbuhan *S. aureus* dan *S. pneumoniae*. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan menggunakan metode difusi sumuran. Bakteri uji yang digunakan adalah *S. aureus* dan *S. pneumoniae*. Madu hutan sebagai larutan uji dengan volume 75 µl, 100 µl, 125 µl, dan 150 µl. Hasil penelitian untuk bakteri *S. aureus* menunjukkan rata-rata zona hambat yang terbentuk pada masing-masing volume berturut-turut 11,25 mm; 12,08 mm; 13,16 mm; dan 14,16 mm. Rata-rata zona hambat untuk *S. pneumoniae* pada masing-masing volume berturut-turut 9,75 mm; 10,5 mm; 11,5 mm; dan 13,41 mm. Pada penelitian ini madu hutan belum efektif dalam menghambat pertumbuhan *S. aureus* dan *S. pneumoniae*.

Kata Kunci : Madu Ulubongka, *Staphylococcus aureus*, *Streptococcus pneumoniae*

TEST OF INHIBITORY POWER OF ULUBONGKA INLAND FOREST HONEY ON THE GROWTH OF *Staphylococcus aureus* AND *Streptococcus pneumoniae*

Evi damayanti¹, Dra. Sri Sinto Dewi², Wildiani Wilson²

¹ Study Program D IV Health Analyst, Faculty of Health, Nursing and Health University of Muhammadiyah Semarang

² Microbiology Laboratory faculty of Nursing and Health Sciences University of Muhammadiyah Semarang

ABSTRACT

Honey is product produced by bees and has many benefits for humans. Forest honey is more natural compared to animal honey and has antimicrobial activity because it contains polyphenols, flavonoids, alkaloids, and hydrogen peroxide which are antibacterial. The aim of the study was to determine the inhibitory power of Ulubongka inland forest honey to the growth of *S. aureus* and *S. pneumoniae*. This study was an experimental study using well diffusion method. The test bacteria used were *S. aureus* and *S. pneumoniae*. Forest honey as a test solution with a volume of 75 µl, 100 µl, 125 µl, and 150 µl. The result of the study for *S. aureus* bacteria showed an average inhibitory zone formed in each volume of 11,25 mm; 12,08 mm; 13,16 mm; and 14,16mm. The average inhibition zone for *S. pneumoniae* in each volume was 9,75 mm; 10,5 mm; 11,5 mm; and 13,41 mm. In this study, forest honey has not been effective in inhibiting the growth of *S. aureus* and *S. pneumoniae*.

Keywords : Ulubongka Honey, *Staphylococcus aureus*, *Streptococcus pneumoniae*

